

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis dalam hasil dan pembahasan penelitian mengenai peranan sistem pengendalian persediaan terhadap efektivitas proses produksi pada The Costume Closet, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian persediaan The Costume Closet
 - a. Formulir yang digunakan perusahaan sudah cukup lengkap, sehingga akan memudahkan penelusuran jika terjadi kesalahan.
 - b. Pengendalian persediaan sudah berjalan dengan baik sehingga jadwal produksi bisa tepat waktu dan meminimalisasi kesalahan dalam proses produksi.
 - c. Pengotorisasian dalam perusahaan sudah berjalan dengan cukup baik, sehingga kinerja dari setiap karyawan terlihat.
 - d. Fungsi produksi masih mengalami permasalahan dalam hal pemeliharaan persediaan, walaupun sudah dilakukan antisipasi lain oleh perusahaan seperti pemeriksaan fisik secara rutin dan menjaga kebersihan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan telah melakukan upaya untuk menjaga persediaannya, namun masalah lain yang timbul adalah adanya hama yang terkadang merusak *stock* persediaan perusahaan.

-
- e. Dalam lingkup efektivitas, mekanisme pengawasan persediaan di perusahaan belum dapat dikategorikan efektif. Hal ini didasarkan masih adanya kesenjangan antara kondisi tersebut dan dapat dilatar belakangi oleh praktek pemesanan bahan baku yang biasanya dilakukan sesuai dengan pesanan konsumen. Dalam hal ini setiap order bahan baku langsung ditujukan untuk mengerjakan pesanan konsumen yang bersangkutan. Oleh sebab itu, kode khusus pada bahan baku dianggap kurang perlu. Padahal dalam kenyataannya, pemesanan bahan baku seringkali dilakukan secara bersama-sama untuk kebutuhan beberapa pesanan (*order*) dari konsumen sekaligus, sehingga kode khusus tersebut akan dapat membantu jika terjadi permasalahan terkait dengan bahan baku yang dibeli.
 - f. Perusahaan memiliki perencanaan produksi yang cukup matang, sehingga meminimalisir kecacatan produk.
 - g. Perusahaan belum terlalu mempertimbangkan kualitas bahan baku dan mencari supplier yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.
2. Peranan sistem pengendalian persediaan terhadap efektivitas proses produksi di The Costume Closet. Sistem pengendalian persediaan (X) berperan terhadap efektivitas proses produksi (Y) sebesar 60,1 %. Sedangkan sisanya 39,9 % dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka saran-saran yang dapat diberikan penulis agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mencapai efektivitas yang diharapkan perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Berhubungan dengan masih ada kemungkinan yang cukup besar atas kehilangan persediaan perusahaan, penulis menyarankan berkenaan dengan pengawasan persediaan, efektivitas dapat ditingkatkan dengan cara membuat SOP produksi, utamanya yang berkenaan dengan manajemen stok bahan baku serta pemanfaatan gudang.
- b. Selain itu, pihak perusahaan juga perlu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan pemasok bahan baku dan senantiasa memantau perkembangan variasi dan harga bahan baku, untuk memastikan pasokan bahan baku yang masuk ke perusahaan adalah barang yang memiliki kualitas yang sesuai dengan kualifikasi standar perusahaan.
- c. Agar perusahaan dapat melakukan pencatatan serta pendokumentasian arsip dengan lebih baik, maka sebaiknya perusahaan menggunakan pencatatan secara komputerisasi, sehingga laporan akan lebih cepat dan lebih akurat.
- d. Agar proses produksi dan pertanggung jawaban internal perusahaan berjalan secara optimal, maka harus ada standar aktifitas operasi yang baku atas suatu alur proses produksi mulai dari pengolahan bahan baku sampai menjadi produk, proses produksi hingga penyerahan barang jadi.